

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang bersifat telah ditetapkan (Sugiyono 2013:8).

Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, penulis mencoba menggambarkan tentang bagaimana “Pengaruh Pengembangan Pariwisata Pantai Balongan Indah Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Balongan Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu”.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013: 38).

Pengaruh pengembangan pariwisata pantai balongan indah terhadap Sosial ekonomi masyarakat di desa balongan kecamatan balongan kabupaten indramayu, maka variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Upaya Pengembangan Pariwisata Pantai Balongan Indah di Desa Balongan Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu :
 - 1) Sarana dan Prasarana
 - 2) Meningkatkan promosi
 - 3) Penyediaan cinderamata

b. Pengaruh Pengembangan Pariwisata Pantai Balongan Indah Terhadap Sosial ekonomi Masyarakat di Desa Balongan Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu adalah :

- 1) Meningkatkan pendapatan masyarakat
- 2) Membuka peluang pekerjaan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, baik berupa manusia, wilayah atau tempat, lembaga, badan sosial dan semacamnya untuk dicermati kemudian dinilai, diukur, dan dievaluasi kemudian ditarik kesimpulan tentangnya.

Populasi wilayah dalam penelitian ini yaitu berada di objek wisata Pantai Balongan Indah dan populasi orang dalam penelitian ini adalah ketua pengelola wisata Pantai Balongan Indah, pegawai, pedagang dan pengunjung di Desa Balongan Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Jenis Populasi	Jumlah
1.	Ketua Pengelola	1 Orang
2.	Pegawai	110 Orang
3.	Pedagang	46 Orang
4.	Pengunjung	200 Orang/hari
Jumlah		357

Sumber : Observasi, 2024

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang mendapatkan perlakuan sama dengan penelitian dan secara keseluruhan mempunyai sifat yang sama dengan populasi. Menurut Sugiyono (2013:120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Adapun cara untuk mengambil datanya yakni menggunakan teknik sampling yaitu prosedur untuk mendapatkan dan mengumpulkan

karakteristik yang berada di dalam populasi, cara pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan beberapa teknik yaitu *Purposive Sampling* untuk ketua pengelola, *Random sampling* untuk pegawai dan pedagang, *Accidental Sampling* untuk pengunjung.

- a. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjadi objek atau situasi sosial yang diteliti.
- b. *Simple Random Sampling* yaitu dikatan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan kepada pegawai dan pedagang Desa Balongan.
- c. *Accidental Sampling* yaitu mengambil sampel dari siapa saja pengunjung yang berkunjung di kawasan wisata pantai Balongan Indah pada waktu tersebut.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No.	Populasi	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Sampel	Jumlah Sampel
1.	Ketua Pengelola	1 Orang	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1
2.	Pegawai	110 Orang	<i>Random Sampling</i>	20%	17
3.	Pedagang	46 Orang	<i>Random Sampling</i>	50%	23
4.	Pengunjung	200 Orang/hari	<i>Accidental Sampling</i>	10%	20
Jumlah					61

Sumber : Observasi, 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam pengujian hipotesis adalah :

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan dengan wawancara, dalam observasi ini peneliti hanya datang ketempat kegiatan dilapangan. Gejala yang diobservasi adalah dampak objek wisata terhadap perekonomian masyarakat di desa Balongan.

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden atau informan. Responden dalam wawancara merupakan sumber data penelitian yang dapat memberikan informasi tentang pendapat, pendirian dan keterangan lainnya mengenai diri orang-orang yang diwawancarai. Dengan teknik ini penulis melakukan wawancara langsung kepada masyarakat, dan pengelola yang terkait dengan penelitian.

b. Kusioner

Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijaabnya. Kusioner diberikan kepada masyarakat untuk kemudian dijadikan sampel dalam penelitian.

c. Studi Literatur

Peneliti mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari sumber Pustaka yang telah disesuaikan dengan ketentuan tertentu dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal hasil penelitian dan sumber lainnya yang sesuai.

d. Studi Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, dan lain-lain. Kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan ini merupakan dokumen dalam arti sempit, sedangkan dalam arti luas meliputi foto, rekaman dalam kaset, video, disk, artifact, dan monumen.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:92) menyatakan bahwa Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah :

a. Pedoman Observasi

Merupakan suatu pedoman untuk mengumpulkan data melalui pengamatan peneliti secara langsung. Peneliti memperoleh informasi berupa data kondisi fisik dan sosial lokasi penelitian. Seperti batas wilayah lokasi penelitian, keadaan geologi, fisiografi, cuaca dan iklim, hidrologi, serta demografi lokasi penelitian.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah suatu pedoman untuk memperoleh data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang terdapat di tempat penelitian untuk melengkapi informasi secara relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Pedoman Kusioner

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya. Kusioner diberikan kepada masyarakat untuk kemudian dijadikan sampel dalam penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

a. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan biasanya menggunakan statistik. Data yang dianalisis merupakan data yang sudah dipertimbangkan yang mempunyai keterkaitan nyata sesuai apa yang ada di lapangan.

Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik presentase (%), dengan rumus :

$$\% = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan :

% : Presentase setiap alternatif jawaban

f_o : Jumlah frekuensi jawaban

n : Jumlah sampel/respon

pedoman yang dipakai sebagai berikut :

- 0% : Tidak ada sama sekali
- 1% - 24% : sebagian kecil
- 25% - 49% : Kurag dari setengah
- 50% : Setengahnya
- 51% - 74% : Lebih dari setengahnya
- 75% - 99% : Sebagian besar
- 100% : Seluruhnya

b. Analisis SWOT

Kegunaan Analisis SWOT dalam penelitian adalah untuk mengetahui dan memanfaatkan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), ancaman (*threat*).

Tabel 3. 3
Analisis SWOT

SW OT	Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
Opportunity (Peluang)	Strategi SO	Strategi WO
Threat (Ancaman)	Strategi ST	Strategi WT

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui pedoman observasi, wawancara, dan kuesioner meliputi tahap-tahap berikut :

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan yaitu mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang diperlukan untuk penelitian seperti penyusunan instrumen penelitian yang akan digunakan.

b. Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data mencakup : Studi literatur, Observasi lapangan, Studi dokumentasi, Wawancara terhadap masyarakat atau aparat pemerintah, dan Kuesioner terhadap Masyarakat.

c. Tahap kompilasi data

Kompilasi data adalah tahap proses seleksi data dan pengelompokkan data sesuai dengan yang diperlukan.

d. Tahap pengolahan

Tahap pengolahan dilakukan dengan teknik kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik presentase (%).

e. Tahap penulisan dan pelaporan penelitian.

b. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Pantai Balongan Indah Desa Balongan Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu.